

WAHAB TALAOHU

Calon Bupati Maluku Tengah 2017 – 2022

PROGRAM KERJA



WAHAB TALAOHU

Bakal Calon Bupati Maluku Tengah
2017-2022

WAHAB TALAOHU

Calon Bupati Maluku Tengah 2017 – 2022

Agar visi-misi dapat terlaksana dengan baik maka dibutuhkan sistematisasi dan indikator kerja yang harus dijalankan selama lima tahun kedepan sebagai konsekuensi dari amanat rakyat. Adapun program kerja kami beri nama **“Gerbang Perubahan”** atau *Gerakan Membangun Perubahan*, yaitu sebagai berikut:

GERBANG PERUBAHAN

P Pendidikan yang Berkualitas

1. Mendirikan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) bidang teknologi pengembangan sumberdaya pertanian dan perikanan di Seram Utara, Seram Selatan, Banda dan Leihitu, dll.
2. Membuat “Kartu Malteng Cerdas”, ini adalah subsidi pendidikan kepada 10-ribu peserta didik kurang mampu dan berprestasi, berupa bebas iuran (SPP) sekolah selama 9 tahun.
3. Meningkatkan fasilitas belajar mengajar sekolah yang nyaman, aman dan berkualitas. Sekaligus menambah tenaga pendidik sebanyak 100 guru setiap tahunnya.
4. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru berdasar pada prestasi dan kinerja masing-masing pendidik, yaitu dengan memberikan beasiswa dalam/luar negeri dan setiap tahun akan dipilih guru 10 terbaik yang masing-masing akan mendapat subsidi pembangunan rumah.

E Ekonomi yang Berdaya Saing

1. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sebesar 15% setiap tahun yang artinya mampu menyerap 500 tenaga kerja baru pertahun.
2. Meningkatkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sebesar 10% pertahun yang setara 100-miliar rupiah, yang akan dialokasikan untuk pendidikan, kesehatan dan pelayanan publik.

3. Mengoptimalkan pembangunan infrastruktur dan perumahan rakyat, dengan anggaran yang bersumber dari APBN (Kementrian/BUMN) dengan target realisasi 100-miliar rupiah/tahun.
4. Membuka peluang investasi di sektor perikanan dan pertanian berskala industry dengan target serapan tenaga kerja sebanyak 5.000 orang.
5. Bekerjasama dengan perusahaan (BUMN & Swasta Nasional) dalam menjalankan program sosial pemberdayaan, dengan target realisasi sebesar 50-miliar rupiah/tahun dan mampu membuka 100 lapangan kerja baru.

R

Reformasi Birokrasi & Pemerintahan

1. Percepatan Pembentukan Daerah Otonomi Baru (Kepulauan Banda, Seram Utara dan Leihitu-Salahutu) demi pemerataan pembangunan dan kesejahteraan rakyat.
2. Menjalankan mekanisme Lelang Jabatan terbuka untuk publik
3. Mendirikan kantor pelayanan satu atap, dan kantor perwakilan pelayanan satu atap di Hila, Banda, Wahai dan Laimu.
4. Melakukan audit internal dan transparansi publik lewat keterbukaan informasi dan evaluasi kinerja pemerintahan serta pelayanan publik yang berdasar pada tingkat kepuasan masyarakat.
5. Memperjuangkan pengangkatan tenaga honorer dan guru honorer menjadi pegawai tetap (PNS).
6. Memberantas paraktik Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN)

U

Usaha Mikro Kecil Menegah untuk Rakyat

1. Mendirikan koperasi usaha pertanian, perikanan dan pengolahan di setiap kecamatan, yang mampu menyerap 100 tenaga kerja setiap tahunnya.
2. Membangun kelompok usaha budidaya perikanan ekspor dengan menyediakan bagan apung, pelatihan, modal usaha dan akses pasar, yaitu dengan target realisasi sebanyak 5 kelompok usaha di setiap desa pesisir.

3. Pengadaan kapal ikan dengan bobot 10 gross ton s/d 30 gross ton, sebanyak 50 kapal setiap tahunnya, serta bantuan permodalan sebesar 300 juta rupiah, dengan serapan tenaga kerja sebanyak 1.000 orang pertahun.
4. Membuat kartu “Keluarga Nelayan Sejahtera” yang akan berfungsi untuk menyalurkan dana subsidi BBM yang akan menyentuh 1.000 kepala keluarga setiap tahunnya.
5. Membuat kartu “Keluarga Petani Sejahtera” yang akan berfungsi untuk menyalurkan dana subsidi Bibit/Pupuk yang akan menyentuh 1.000 kepala keluarga setiap tahunnya.
6. Membuat kartu “Keluarga Usaha Sejahtera” yang akan berfungsi untuk menyalurkan dana subsidi Bibit/Pupuk yang akan menyentuh 1.000 kepala keluarga setiap tahunnya.
7. Pelatihan pengembangan usaha dan penyaluran bantuan modal usaha sebesar 5 juta s/d 10 juta rupiah dan bagi perempuan yang diperuntukan kepada 1.000 kepala keluarga.

B

Bangun Infrastruktur Publik yang Memadai

1. Pembenahan sarana dan parasarana transportasi darat dan laut demi kelancaran mobilisasi manusia dan distribusi barang dan jasa.
2. Membangun taman bermain, olahraga dan rekreasi di setiap desa.
3. Pembangunan instalasi air bersih dan wc umum di setiap desa.
4. Membangun asrama pelajar (Putra/Putri) bagi mahasiswa Maluku Tengah yang sedang menempuh pendidikan di Ambon.
5. Pembenahan pasokan energy, listrik dan BBM agar lebih stabil dengan membangun pembangkit listrik baru, membangun kilang penampungan, dan pengadaan kapal logistik.
6. Membangun pembangkit listrik baru untuk pemenuhan masyarakat, industry dan investasi.

A Alam Lestari Lingkungan Terlindungi

1. Penanggulangan bahaya banjir, tanah longsor dan abrasi dengan membangun bendungan.
2. Melakukan pembatasan penebangan hutan tanaman industri demi menjaga keberlangsungan ekosistem dan daerah sumber mata air.
3. Melakukan penghijauan taman Manusela di areal bekas kebakaran hutan.
4. Menjadikan Taman Manusela dan Burung Kakatua sebagai cagar budaya warisan dunia yang diakui oleh PBB.
5. Penanaman 1 juta karang dan 1 juta pohon bakau/mangrove agar produksi ikan semakin meningkat.

H Hidup Sehat & Harmonis

1. Pembangunan RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) di Seram Utara (Wahai) dan Kepulauan Banda (Banda)
2. Penambahan jumlah puskesmas (rawat inap) di setiap kecamatan.
3. Penambahan tenaga medis (perawat) sebanyak 100 orang pertahun dan menambah jumlah dokter umum serta dokter spesialis.
4. Pelayanan pemeriksaan dan pengobatan kesehatan gratis keliling satu bulan sekali di setiap desa.
5. Pembuatan kartu BPJS dan Asuransi Kesehatan untuk rumah tangga kurang mampu dan keluarga yatim/piatu sebanyak 1.000 kepala keluarga.
6. Pembuatan kartu program “Generasi Malteng Sehat”, yaitu subsidi biaya persalinan dan pemeriksaan kesehatan Ibu hamil & Bayi untuk 1.000 kepala keluarga.
7. Membangun kerjasama antar desa, organisasi kemasyarakatan, tokoh agama & masyarakat dan pemuda, demi menciptakan kerukunan hidup umat beragama, penanggulangan konflik dan meminimalisir kriminalitas yaitu dengan membangun “Gen Dinamis” (Generasi Damai, Aman, Harmonis).

A

Anggaran Dana Desa untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa

1. Realisasi Anggaran Dana Desa (ADD) secara bertahap yaitu:
 - Tahun I = Rp.700.000.000/Desa
 - Tahun II = Rp.900.000.000/Desa
 - Tahun III = Rp.1.100.000.000/Desa
 - Tahun IV = Rp.1.300.000.000/Desa
 - Tahun V = Rp.1.500.000.000/Desa
2. Membauat Layanan Satu Pintu Pencairan dana desa.
3. Membuat pelatihan teknis pengelolaan dana desa.
4. Studi banding pengelolaan desa yang di ikuti oleh para kepala desa.

N

Normalisasi Badan Usaha Milik Daerah

1. Mendirikan BUMD Pertanian dan Perkebunan
 - Tujuannya adalah meningkatkan produktifitas petani, subsidi pupuk, pembagian bibit demi meningkatkan nilai tukar hasil pertanian dan akan bekerjasama dengan sektor industri untuk membeli hasil panen petani.
 - Total tenaga kerja yang mampu diserap pada BUMD ini adalah sebanyak 1.000 orang.
2. Mendirikan BUMD Perikanan
 - Tujuannya adalah untuk meningkatkan produktifitas tangkap nelayan, dengan pengadaan alat tangkap yang canggih, subsidi BBM, dan permodalan.
 - Membangun pelabuhan perikanan yang dilengkapi dengan *coll storage* untuk menampung ikan kualitas ekspor di seram utara, tehoru, banda, dan leihitu.
 - Total tenaga kerja yang mampu diserap pada sektor ini sebanyak 1.000 orang.

3. Mendirikan industry (pabrik) pengolahan hasil pertanian dan perikanan skala ekspor, lewat kerjasama investasi dengan investor dalam/luar negeri. Ini dapat menyerap 2.000 tenaga kerja baru.
4. Mendirikan 500 Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) yang bergerak di sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan industry/usaha rumahan. BUM Desa ini akan mendapat bimbingan, pelatihan dan stimulus modal dari pemda. Target serapan tenaga kerja sebanyak 5.000 orang.
5. Mendirikan Badan Usaha Milik Daerah yang bekerja untuk membangun pembangkit listrik baru (Tenaga: Uap, Gas, Gelombang) dengan bekerjasama dengan pihak BUMN, Swasta Nasional maupun Investor Internasional. Target serapan tenaga kerja sebanyak 500 orang.

OUTPUT PERUBAHAN

1. 16.200 lapangan kerja baru
2. Jaminan Sosial untuk 4.000 Kepala Keluarga
3. Pendidikan Gratis (Kartu Malteng Cerdas) untuk 10.000 peserta didik
4. Penambahan 500 guru dalam 5 tahun
5. Pendirian SMK teknologi pengembangan sumberdaya pertanian dan perikanan
6. Penambahan Pemasukan Daerah (APBN, APBD, CSR, dll) sebesar 300-Miliar/Tahun
7. Pengadaan 250 Kapal Nelayan kapasitas 10-gt s/d 30-gt dalam 5 tahun
8. Pelayanan Satu atap di Seram Utara, Leihitu dan Banda
9. Pendirian 500 Badan Usaha Milik Desa